BAB II

Kajian Teoretik Metode Dakwah Ustadz Siswo Utomo Melalui Seni Bela Diri

A . Kajian Kepustakaan

1. Pengertian Dakwah

Dalam prespektif dakwah, *al-qur'an* dipandang sebagai kitab dakwah yang merupakan rujukan pertama dan utama. *al-qur'an* memperkenalkan sejumlah istilah kunci yang melahirkan konsep dasar dakwah. Dalam *al-qur'an* istilah-istilah dakwah tersebut selalu diekspresikan dalam konteks bagaimana kedudukan, fungsi dan peran manusia. Istilah-istilah dakwah dalam *al-qur'an* yang dipandang paling populer adalah '*yad'una ila al-khayr'*, *ya'muruna bi al-ma',ruf* dan '*yanhawna 'an al-munkar'*. Seorang muslim secara khusus mempunyai tanggung jawab moral untuk hadir di tengah-tengah kehidupan sosial masyarakatnya[1]. Islam adalah agama dakwah artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah. Maju mundurnya umat islam sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya, karena itu *al-qur'an* dalam menyebut kegiatan dakwah dengan *Absanu Qaula*. Dengan kata lain disimpulkan bahwa dakwah menempati posisi yang tinggi dan mulia dalam kemajuan agama Islam, tidak dapat dibayangkan apabila kegiatan dakwah mengalami kelumpuhan yang disebabkan oleh berbagi faktor terlebih pada era globalisasi sekarang ini, dimana berbagai informasi masuk begitu cepat dan instan yang tidak

[1]Syukriadi sambas, *Ilmu Dakwah*. (Jakarta : Pustaka bani Quraisy, 2004), h .13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat dibendung lagi. Umat islam harus dapat memilah dan menyaring informasi tersebut sehingga tidak bertentangan dengan nilai-nilai islam.

Karena merupakan suatu kebenaran, maka islam harus tersebar luas dan penyampaian kebenaran tersebut merupakan tanggung jawab umat Islam secara keseluruhan. Sesuai dengan misinya sebagai "*Rahmatan Lil Alamin*", Islam harus ditampilkan dengan wajah yang menarik agar umat islam beranggapan dan mempunyai pandangan bahwa kehadiran islam bukan dsebagai ancaman bagi eksistensi mereka, melainkan pembawah kedamaian dalam kehidupan mereka sekaligus sebagai pengantar menuju kebahagian kehidupan dunia dan akhirat.

Implikasi dari pernyataan Islam sebagai agama dakwah menurut umatnya agar selalu menyampaikan dakwah, karena kegiatan ini merupakan aktivitas yang tidak pernah usai selama kehidupan dunia masih berlangsung dan akan terus melekat dalam situasi dan kondisi apa pun bentuk dan coraknya. Dakwah Islam adalah tugas suci yang dibebankan kepada setiap muslim dimana saja ia berada, sebagaimana termaktub dalam *al-qur'an* dan *as-sunnah* Rasulullah SAW kewajiban dakwah menyerukan, dan menyampaikan agama islam kepada masyarakat.

Secara Etimologis atau istilah, kata dakwah didefinisikan Oleh banyak tokoh dengan berbagai pengertian *(ta'rif)*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Menurut A. Hasjmy

Dakwah islamiyah adalah mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan *aqidah* dan *syari'at* islam yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah sendiri.

b) Menurut HMS. Nasarudin Latif sebagaimana juga dikutip oleh Moh Ali Aziz dari buku Teori dan Praktik Dawah Islamiyah Dakwah adalah setiap uasaha atau aktivitas dengan lisan ataupun tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah SWT, sesuai dengan garis-garis *aqidah* dan *syari'ah* serta akhlak Islamiyah[2].

c) Menurut Syekh Ali Mahfudz sebagaimana juga dikutip Oleh Moh Ali Aziz dari kitab Hidayatul Mursyidin dinyatakan bawah dakwah adalah mengajak (mendorong) mengikuti manusia untuk mengikuti kebenaran dan petunjuk, menyeru mereka berbuat kebijakan dan melarang mereka mendapat kebahagian di dunia dan di akhirat.

d) Menurut Sayyid Quthub Dakawah adalah usaha mewujudkan sistem Islam dalam kehidupan nyata dan tataran yang paling kecil, seperti keluarga, hingga yang paling besar, seperti negara atau *ummah* dengan tujuan mencapai kebahagian dunia dan di akhirat.

e) Menurut Prof. H.M. Thoha Yahya Omar, dakwah ialah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagian di dunia dan di akhirat.

---

[2] Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Kencana ,2004), h. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f) Menurut Hamzah Yakub dakwah adalah mengajak umat manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya.

g) Menurut Masdar Helmy, dakwah adalah mengajak dan menggerakkan manusia agar mentaati ajaran-ajaran Allah (Islam) termasuk *amr ma'ruf nahi munkar* untuk bisa memperoleh kebahagian di dunia dan diakhirat.

Dari beberapa definisi tersebut dapat digarisbawahi bahwa pengertian dakwah adalah kegiatan menyampaikan pesan yang berisi nilai, norma, hukum agama (Islam) kepada obyek (individu, kelompok, masyarakat) agar mereka menjalankan ajaran agama dengan penuh kesadaran sehingga terwujud sistem sosial yang harmonis dan damai dan pada akhirnya mendatangkan kebahagian hidup di dunia dan di akhirat. Demi untuk membangun kesadaran obyek dakwah maka dakwah pun harus dilakukan dengan langkah dan cara yang bijaksana.

2. Nama-Nama Lain Dakwah

a) *Tabligh*, yaitu menyampaikan ajaran Allah dan Rasul-Nya kepada orang lain dalam *al-qur'an* surat al-maidah disebutkan :

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Artinya :

" Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyampaikan amanat-Nya. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir. “ (QS.Al-Maidah ayat 67)[3]

Amar ma’ruf nahi munkar dan *nahi ‘anil munkar,* yakni memerintahkan kepada kebaikan dan melarang perbuatan yang munkar (kejahatan)[4]. Dalam *al-qur’an* surat Ali Imran disebutkan :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “ Hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang mengajak kepada kebaikan, menyeruh berbuat baik dan mencegah dari perbuatan yang munkar”. (Q,S. Ali Imran 104)[5]

b) Jihad, yakni berperang atau berjuang membela Agama Allah, dalam al-qur’an di sebutkan :

لَكِنِ الرَّسُولُ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ جَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ وَأُولَئِكَ لَهُمُ الْخَيْرَاتُ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya :“Tetapi Rasul dan orang-orang yang beriman bersama dia, mereka berjihad dengan harta dan diri mereka. Dan mereka itulah orang-orang yang memperoleh kebaikan; dan mereka itulah (pula) orang-orang yang beruntung”. (Q.S. at-Taubah 88).[6]

---

[3] *Depaertemen Agama Dan Terjemahannya edisi Special For Woman,* (Bandung : SYGMA, 2007), h. 119

[4] Ropingi el Ishaq, Pengantar ilmu dakwah, (malang : Madani, 2016), h. 10

[5] *Depaertemen Agama Dan Terjemahannya edisi Special For Woman*, (Bandung : SYGMA, 2007), h. 63

[6] *Depaertemen Agama Dan Terjemahannya edisi Special For Woman*, (Bandung : SYGMA,2007), h. 201

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) *Mau'idhah* dan *mujadalah*, *Mau'idhah* artinya nasihat, pelajaran dan pengajaran. *Mujadalah* artinya berdebat atau berdiskusi

Tadzkirah atau indzar, yaitu memberi peringatan kepada umat manusia agar selalu menjahukan perbuatan yang menyesatkan atau munkar dan agar selalu ingat kepada Allah.

3. *Wasilah* (media dakwah)

Unsur dakwah yang ke empat adalah *wasilah* (media dakwah), yaitu alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran islam) kepada *mad'u.* Pada dasarnya dakwah dapat menggunakan berbagai *wasilah* yang dapat merangsang indera-indera manusia serta dapat menimbulkan perhatian untuk menerima dakwah. Semakin tepat dan efektif *wasilah* yang dipakai semakin efektif pula upaya pemahaman ajaran islam pada masyarakat yang menjadi sasaran dakwah.

Media (terutama media massa) telah meningkatkan intensitas, kecepatan dan jangkauan komunikasi dilakukan umat manusia begitu luas sebelum adanya media massa seperti pers, radio, televisi, internet dan sebagainya. Bahkan dapat dikatakan alat-alat tersebut telah melekat tak terpisahkan dengan kehidupan manusia di abad ini.[7]

[7] http://istimroor-belajar.blogspot.com/2013/03/22. 11.00 diambil pada hari sabtu pukul 16.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. *Thariqah* (metode)

Metode dakwah, adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah (Islam). Sebagaimana yang tertulis dalam *al-qur'an* surat *an-Nahl* ayat 125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

a) *Bi al hikmah* (kebijaksanaan), yaitu cara-cara penyampaian pesan-pesan dakwah yang sesuai dengan keadaan penerima dakwah. Operasionalisasi metode dakwah bil hikmah dalam penyelenggaraan dakwah dapat berbentuk ceramah-ceramah pengajian, pemberian santunan kepada anak yatim atau korban bencana alam, pemberian modal, pembangunan tempat-tempat ibadah dan lain sebagainya.

b) *Mau'idzah hasanah* yaitu nasehat yang baik, berupa petunjuk ke arah kebaikan dengan bahasa yang baik yang dapat mengubah hati agar nasehat tersebut dapat diterima, berkenaan di hati, enak didengar, menyentuh perasaan, lurus dipikran, menghindari sikap kasar dan tidak boleh mencaci atau menyebut kesalahan *audience* sehingga pihak objek dakwah dengan rela hati dan atas kesadarannya dapat mengikuti ajaran yang disampaikan oleh pihak subjek dakwah bukan propaganda yang memaksakan kehendak kepada orang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) *Mujadalah* atau diskusi apabila dua metode di atas tidak mampu diterapkan, dikarenakan objek dakwah mempunyai tingkat kekritisan tinggi seperti seperti, ahli kitab, orientalis, filosof dan lain sebagainya. Sayyid Qutb menyatakan bahwa dalam menerapkan metode ini perlu diterapkan hak-hak sebagai berikut:

1) Tidak merendahkan pihak lawan atau menjelek-jelekan, mencaci, karena tujuan diskusi untuk mencapai sebuah kebenaran.
2) Tujuan diskusi semata-mata untuk mencapai kebenaran sesuai dengan ajaran Allah.
3) Tetap menghormati pihak lawan sebab setiap jiwa manusia mempunyai harga diri.

4. Pengertian Metode Dakwah

Dari segi bahasa metode dakwah berasal dari dua kata yaitu *"meta"* (melalui) dan "*hodos"* (jalan, cara). Dengan demikian dapat diartikan metode dakwah adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan[8]. Sumber yang lain menyebutkan bahwa metode berasal dari bahasa jerman methodica artinya ajaran tentang metode. Dalam bahasa yunani metode berasal dari kata *methdos* artinya jalan yang dalam bahasa arab disebut *thariq*. Metode berarti cara yang telah diatur dan melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu maksud. Sedangkan arti dakwah menurut pandangan beberapa pakar atau ilmuwan adalah sebagai berikut :

---

[8] *Munzier Suparta, Metode Dakwah, (jakarta : kencana 2003), h. 5-6*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendapat Bakhil Khuali, Dakwah adalah suatu proses menghidupkan peraturan-peraturan Islam dengan maksud memindahkan umat dari satu keadaan kepada keadaan yang lain. Pendapat Syekh Ali Mahfudz, dakwah adalah mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka melakukan perbuatan jelek agar mereka mendapat kebahagiaan dunia akhirat.Pendapat ini juga selaras dengan pendapat Al-Ghazali bahwa amr *ma'ruf nahi munkar* adalah inti gerakan dakwah dan penggerak dalam dimanika masyarkat Islam.

Jadi Metode Dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang *da'i* (Komunikator) kepada *mad'u* untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. Ada beberapa pendapat tentang definisi metode dakwah antara lain

Al-Bayanuni mengemukakan definisi metode dakwah (*asalib al-da'wah*) sebagai berikut "Yaitu cara-cara yang ditempuh oleh pendakwah dalam berdakwah atau cara menerapkan strategi dakwah. "Said bin Ali al-Qahthani membuat definisi metode dakwah sebagai berikut. "*Uslub* (metode) dakwah adalah ilmu yang mempelajari bagaimana cara berkomunikasi secara langsung dan mengatasi kendala-kendalanya".

Dalam Kamus populer Paus A. Partanto, Metode adalah cara sistematis dan teratur untuk melaksanakan seasuatu atau cara kerja. Dari beberapa definisi ini setidaknya ada tiga karakter yang melekat pada metode dakwah. Metode Dakwah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan cara-cara sistematis yang menjelaskan arah strategi dakwah yang telah ditetapkan Ia bagian dari strategi dakwah .

Karena menjadi bagian dari strategi dakwah yang masih berupa konseptual, metode dakwah bersifat lebih konkret dan praktis. Ia harus dilaksanakan dengan mudah. Arah metode Dakwah tidak hanya meningkatkan efektivitas dakwah, melainkan pula bisa menghilangkan hambatan-hambatan dakwah. Setiap strategi memiliki keunggulan dan kelemahan. Metodenya berupa menggerakkan keunggulan tersebeut dan memperkecil kelemahannya.

Dalam dakwah islam, sering terjadi bahwa disebabkan metode dakwah yang salah islam dianggap sebagai agama yang tidak simpatik, penghambat perkembangan, atau tidak masuk akal. Saat ini metode dianggap sebagai teknologi, khususnya teknologi lunak *(soft technology).* Sesuatu yang biasa namun melalui sentuhan metode yang tepat menjadi luar biasa. Dalam pendidikan ada metode pembelajaran yang memudahkan peserta didik memahami sebuah pelajaran. Dakwah memerlukan metode agar mudah diterima oleh mitra dakwah. Metode yang dipilih harus benar, agar islam dapat dimengerti dengan benar dan menghasilkan pencitraan Islam yang benar pula.

Setiap metode memerlukan teknik dalam implementasinya,teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode. Teknik yang berisi langkah-langkah yang diterapkan dalam membuat metode lebih berfungsi, karena Dakwah banyak berhubungan bahkan sangat memerlukan ilmu lain, seperti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ilmu komunikasi, ilmu manajemen, psikologi, dan sosologi, maka penjabaran metode dan teknik-tekninya banyak terkait dari beberapa Ilmu tadi dengan beberapa modifikasi. Berdasarkan ketiga bentuk dakwah tersebut maka metode dan teknik dakwah dapat diklasifikasi sebagai berikut :

a. Metode Ceramah

Metode ceramah atau muhadlarah atau pidato ini telah dipakai oleh semua Rasul Allah dalam menyampaikan ajaran Allah. Sampai sekarang pun masih merupakan metode yang paling sering digunakan oleh para pendakwah sekalipun alat komunikasi modern telah tersedia. Umumnya ceramah diarahkan kepada sebuah publik lebih dari seorang, Oleh sebab itu metode ini disebut *Public speaking* (berbicara di depan publik). Sifat komunikasinya lebih banyak searah (monolog) dari pendakwah ke audiensi, sekalipun sering juga diselingi atau diakhiri dengan komunikasi dua arah (dialog) dalam bentuk tanya jawab. Umumnya pesan-pesan dakwah yang disampaikan dengan ceramah bersifat ringan, inofarmatif, dan tidak mengundang perdebatan, dialog yang dilakukan juga terbatas pada pertanyaan bahkan sanggahan. Penceramah diperlukan sebagai pemegang otoritas informasi keagamaan pada audien. Dari segi persiapannya Glenn R.Capp dalam Rakhmat membagi empat macam ceramah atau pidato improptu, yaitu pidato yang dilakukan secara spontan tanpa adanya persiapan sebelumnya. Kedua pidato Manuskrip yaitu pidato dengan membaca naskah yang sudah disiapkan sebelumnya. Ketiga pidato Memoriter yaitu pidato dengan hafalan kata demi kata dari isi pidato yang telah dipersiapkan. Keempat pidato

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ekstempore yaitu pidato dengan persiapan berupa Outline (garis besar) dan supporting points (pembahasan penunjang) jenis yang terakhir ini adalah pidato yang paling baik dan yang paling banyak di pakai oleh para ahli.

b. Metode Diskusi

Metode ini dimaksudkan untuk mendorong mitra dakwah berpikir dan mengeluarkan pendapatnya serta ikut menyumbangkan dalam suatu masalah agama yang terkandung banyak kemungkinan-kemungkinan jawaban. Abdul Kadir Munsyi mengartikan diskusi dengan perbincangan suatu maslah didalam pertemuan dengan jalan pertukaran pendapat diantara beberapa orang. Diskusi sebagai metode dakwah adalah bertukar pikiran tentang suatu masalah keagamaan sebagai pesan dakwah antar beberapa orang dalam tempat tertentu. Dalam diskusi pasti ada dialog yang tidak hanya sekedar bertanya, tetapi juga memberikan sanggahan atau usulan. Diskusi dapat dilakukan dengan komunikasi tatap muka, ataupun komuniakasi kelompok. Dibandingkan dengan metode yang lainnya, metode diskusi memiliki kelebihan-kelebihan antara lain :

1) Suasana dakwah yang akan tampak hidup sebab semua peserta mencurahkan perhatiannya kepada masalah yang sedang didiskusikan.

2) Dapat menghilangkan sifat-sifat *individualisme* dan diharpakan akan menimbulkan sifat-sifat yang positif pada mitra dakwah seperti toleransi, demokrasi, berpikir sistematis, dan logis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Materi akan dapat dipahami secara mendalam. Secara garis besar ada dua macam diskusi yaitu diskusi kelompok tidak resmi *(informal group discussion)* dan diskusi kelompok *resmi (formal group discussion).*

c. Metode Karya Tulis

Metode karya tulis ini termasuk dalam metode kategori dakwah *bi al-qalam* (dakwah dengan karya tulis). Tanpa tulisan peradaban dunia akan lenyap dan punah. Kita bisa memahami *al-qur'an, hadist, fiqih* para Imam Mazhab dari tulisan yang dipublikasikan. Ada hal-hal yang mempengaruhi efektivitas tulisan, antara lain bahasa, jenis huruf, format, media, dan tentu saja penulis serta isinya. Tulisan yang terpublikasi bermacam-macam bentuknya antara lain tulisan ilmiah, tulisan lepas, tulisan stiker, tulisan spanduk, tulisan satra, tulisan terjemah, tulisan cerita, tulisan berita. Masing-masing tulisan mempunyai kelebihan dan kekurangan. Metode karya tulis merupakan buah dari ketrampilan tangan dalam menyampaikan pesan dakwah. Ketrampilan tangan ini tidak hanya melahirkan tulisan, tetapi juga gambaran atau lukisan yang mengandungmisi dakwah. Metode karya tulis dapat dibagi menjadi tiga teknik.

Teknik penulisan ada tiga model gaya penulisan keagamaan yaitu penulisan model pemecah masalah, penulisan model hiburan, dan penulisan model kesusastraan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Teknik penulisan surat Nabi SAW pernah mengajak para penguasa untuk masuk Islam dengan menuliskan surat kepada mereka. Dengan surat pesan dapat terdokumentasi yang bisa dibaca sewaktu-waktu. Surat bersifat pribadi dan ditunjukan untuk pribadi sehingga orang lain tidak bisa membacanya, kecuali bila diperkenankan.
2) Teknik pembuatan gambar ada gambar yang hidup dan ada pula gambar yang mati. Gambar hidup adalah gambar yang gerak, gerakan gambar ini disesuaikan dengan pesan dakwahnya. Berbeda dengan gambar yang bergerak, gambar mati lebih dominan dikonstruksi dan dipresepsi sendiri oleh orang yang melihatnya. Dalam Islam teknik gambar yang dikenal luas sebagai metode dakwah adalah kaligrafi, kaligrafi adalah seni menulis dengan indah dengan pena sebagai hiasan. Tulisan dalam bentuk kaligrafi biasanya tidak untuk dibaca dengan konsentrasi tinggi dalam waktu lama karena sifatnya yang membuat mata lelah. Di dalam seni rupa Islam tulisan arab sering kali dibuat kaligrafi. Biasanya isi bersumber dari ayat-ayat *al-qur'an*, bentuknya bermacam-macam tidak selalu pena dan kertas tetapi seringkali juga diatas logam atau kulit.

d. Metode Pemberdayaan Masyarakat

Salah satu metode dalam dakwah *bi al-hal* (dakwah dengan aksi nyata) adalah metode pemberdayaan masyarakat, yaitu dakwah dengan upaya untuk membangun daya, dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengembangkannya dengan dilandasi dengan proses kemandirian. Metode ini selalu berhubungan dengan tiga faktor yaitu masyarakat (komunitas), pemerintah dan, agen (Pendakwah). Ada tiga teknik didalam metode ini yakni :

1) Teknik Non-Partisipasi bentuknya adalah dari pemerintah untuk pemerintah.
2) Teknik Tokonisme adalah dari pemerintah bersama rakyat untuk rakyat.
3) Teknik Pertisipasin bentuknya adalah dari rakyat, oleh rakyat, untuk rakyat.

4. Tujuan Dakwah

Tujuan Dakwah merupakan salah satu unsur yamg penting dalam aktivitas dakwah islam, sebagaimana dalam aktivitas-aktivitas lainnya. Tanpa adanya tujuan yang pasti dan jelas, suatu aktivitas sulit berjalan dengan baik. Tujauan dakwah diibaratkan sebagai sebuah mimpi atau cita-cita yang akan dicapai Oleh *da'i*, tujuan itu pada akhirnya akan menentukan trategi dan bahkan menentukan besar dan kecinya semangat seorang *da'i* dalam melakukan aktivitas dakwah islam. Semakin mantab tujuan dan semakin jelas strategi yang dirancangnya, maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap seorang *da'i* dalam menjalankan dakwah. Tujuan dakwah dapat dibagi menjadi dua :

A. Tujuan Jangka Panjang Atau Umum

Tujuan jangka panjang dakwah sebagaimana telah disinggung dalam pengertian dakwah itu sendiri, Yaitu menjadikan atau mengajak semua orang untuk beribadah dalam arti menjalankan perintah-perintah Allah dan Rasul-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nya, dan menjahui segala yang dilarang. Menciptakan rahmat atau berkah dalam kehidupan yang baik di dunia, Baik untuk kehidupan umat islam itu sendiri maupun untuk kehidupan seluruh umat manusia. Termasuk Makhluk-makhluk Allah di alam semesta Agar manusia mendapatkan kebahagian hidup di dunia dan di akhirat.

B. Tujuan Jangka Pendek Atau Khusus

Membina mental dan keimanan para *mu'allaf* yang baru masuk Islam atau yang masih lemah keimanannya, supaya tidak keluar dari Islam. Dinamika pemikiran dan demokratisasi di era global saat ini, mau tak mau, menuntut umat Islam untuk lebih solid. Bagaimana agar umat Islam bisa bersatu padu, sakling membantu, saling mengisi, antara satu dan lainnya. Pengembangan teknologi yang begitu pesat dan cenderumg dikuasai oleh umat lain, menempatkan umat Islam sebagai obyak permainan pemikiran saja, jika tidak dipagari dengan pembinaan mental khususnya bagi mereka yang masih relatif kuat keimanannya.

Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan umat Islam yang telah cukup kuat keimanannya. Dakwah tidak hanya diperuntukkan bagi mereka yang masih lemah imannya, tetapi juga bagi mereka yang sudah memeluk Islam. Dakwah bagi kelompok ini dimaksudkan agar umat Islam bertambah solid dan kokoh keimanannya, sebab bagaimanapun keimanan mengalami pasang naik dan pasang surut, sehingga jika tidak terjaga maka kecenderungan menurun akan lebih besar. Jika keimanan mengalami penurunan maka sudah barang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentu akan mempengaruhi upaya pencapaian kebahagian sebagaimana yang diimpikan dalam tujuan dakwah jangka panjang.

Mendidik dan mengajarkan anak-anak agar dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan jalan Allah atau dalam kerangka menjalankan tugasnya sebagai hamba Allah dan khalifah di muka bumi. Masa anak menjadi masa penting dalam sistem sosial, Masa kanak-kanak merupakan masa pembentukan generasi sehingga pendidikan anak tidak bisa dianggap remeh. Dakwah Islamiyah tidak bisa lepas dari fase ini karena baik dan buruknya generasi depan tergantung pada generasi muda saat ini. Inilah nilai penting pendidikan dan pengajaran anak bagi dakwah Islam.

Mengajak kepada umat manusia yang belum meyakini ajaran Islam agar meyakini dan menjalankan ajaran Islam. Terciptanya masyarakat yang sejahtera tentu tidak dapat dipisahkan dari unsur penerimaan umat manusia secara umum terhadap ajaran Islam.

Dari tujuan jangka panjang atau umum dan tujuan jangka pendek atau khusus tersebut dapat dikembangkan tujuan-tujuan lain yang sifatnya mengarah pada tercapainya kedua tujuan tersebut, seperti mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, meningkatkan taraf perekonomian umat, membangun budaya Islam dan sebagainnya. Dengan demikian tujuan dakwah memosisikan dakwah sebagai disiplin atau tugas mulia yang sangat kompleks. Untuk menggapai tujuan dakwah tersebut tidak cukup dilakukan hanya dengan beberapa bidang kajian, bidang kegiatan, atau program kegiatan saja tetapi memerlukan berbagai pendekatan dan program kerja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Inilah mengapa tujuan dakwah menjadi pijakan bagi kegiatan dakwah, dakwah berpegangan pada tujuan tersebut akan mendorong para praktisi dakwah atau para mubaligh untuk bekerja keras mewujudkan kehidupan sosial yang berlandaskan pada nilai-nilai agama yang (sudah pasti) luhur. Dakwah tersebut akan dijalankan secara komprehensif tidak sepotong-potong serta tidak *artifical*.

B. Sejarah Silat dan Peradaban

Pencak silat sebagai dari kebudayaan bangsa bangsa Indonesia berkembang sejalan dengan sejarah masyarakat Indonesia. Dengan aneka ragam situasi geografis etnologis serta perkembangan zaman yang dialami oleh bangsa Indonesia, pencak silat dibentuk oleh situasi dan kondisinya.[9] Pencak silat merupakan unsur-unsur kepribadian bangsa Indonesia yang dimiliki dari hasil budaya turun temurun, sampai saat ini belum ada naskah atau himpunan mengenai sejarah pembelaan diri bangsa Indonesia yang disusun secara alamiah dan dapat dipertanggung jawabkan serta menjadi sumber bagi pengembangan yang lebih teratur . Sejarah pencak silat di Indonesia dapat dibagi dalam beberapa massa yaitu :

1) **Masa Sebelum Belanda**

Nenek moyang kita telah mempunyai peradaban yang tinggi, sehingga dapat berkembang menjadi rumpun bangsa yang maju. Daerah-daerah dan pulau-pulau yang dihuni berkembang menjadi masyarakat dengan tata pemerintahan dan kehidupan yang teratur, tata pembelaan diri di zaman tersebut yang terutama

[9] Asikin, *pelajaran pencak silat*, (Bandung: Terate, 1957), h 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didasarkan pada kemampuan pribadi yang tinggi merupakan sebagai sistem pembelaan diri, baik dalam menghadapi perjuangan hidup maupun dalam pembelaan berkelompok.[10]

Pada masa perkembangan agama Islam ilmu pembelaan diri dipupuk bersama ajaran kerohanian. Sehingga basis-basis agama Islam terkenal dengan ketinggian ilmu bela dirinya, jelaslah sejak zaman sebelum penjajahan Belanda kita telah mempunyai sistem pembelaan diri yang sesuai dengan sifat dan pembawaan bangsa Indonesia.[11]

2) Masa Penjajahan Belanda

Suatu pemerintahan asing yang berkuasa di suatu negri jarang sekali memberi perhatian kepada pandangan hidup bangsa yang diperintah. Pemerintah Belanda tidak memberi kesempatan perkembangan Pencak Silat atau pembelaan diri Nasional, karena dipandang berbahaya terhadap kelangsungan penjajahan. Larangan berlatih bela diri diadakan bahkan larangan untuk berkumpul dan berkelompok. Sehingga perkembangan kehidupan pencak silat atau pembelaan diri bangsa Indonesia yang dulu berakar kuat menjadi kehilangan pijakan kehidupannya. Hanya dengan sembunyi-sembunyi dan oleh kelompok-kelompok kecil Pencak Silat dipertahankan. Komponen-komponen yang diijinkan hanyalah berupa seni atau kesenian semata-mata masih digunakan di beberapa daerah, yang menjurus pada suatu pertunjukan atau upacara saja. Hakekat jiwa dan

---

[10] . Hisbullah Rahman, *"Sejarah Perkembangan Pencak Silat di Indonesia"* Makalah, 1987, h 5
[11] Saleh M, Pencak Silat : *Sejarah Perkembangan, Empat Aspek, Pembentukan Sikap dan Gerak,* (Bandung:IKIP, 1991), h 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semangat pembelaan diri penekanan di zaman penjajahan Belanda ini banyak mewarnai perkembangan Pencak Silat untuk masa sesudahnya.

3) Masa Pendudukan Jepang

Politik jepang terhadap bangsa yang diduduki berlainan dengan politik Belanda. Terhadap Pencak Silat sebagai ilmu Nasional didorong dan dikembangkan untuk kepentingan jepang sendiri, dengan mengobarkan semangat pertahanan menghadapi sekutu atas anjuran Shimitsu diadakan pemusatan tenaga aliran Pencak Silat di seluruh serentak didirikan gerakan pencak silat yang diatur oleh pemerintah. Di Jakarta pada waktu itu telah diciptakan oleh para pembina pencak silat suatu olah raga berdasarkan pencak silat yang diusulkan untuk dipakai sebagai gerakan olahraga pada tiap-tiap pagi di sekolah. Usul itu ditolak oleh Shimitsu karena khawatir akan mendesak Taysho, Jepang.

C. Aliran dan Perguruan Pencak Silat

Di Indonesia terdapat banyak aliran dan perguruan pencak silat, masing-masing aliran mempunyai karakteristik yang berbeda namun begitu pada intinya tetaplah sama, berakar pada ilmu bela diri, pencak silat. Diantara aliran-aliran dan perguruan pencak silat tersebut adalah :

1) Perisai Diri

Keluarga silat Nasional Indonesia Perisai Diri atau lebih dikenal dengan sebutan Perisai Diri atau PD merupakan organisasi Bela Diri yang berasal dari Indonesia yang memiliki teknik bela diri yang di gali dari kungfu shaolin dan 156 aliran silat Indonesia, di saring sedemikian rupa sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi teknik Bela Diri paling efektif dan sesuai denganantonomi tubuh manusia. Dengan mempelajari prisai diri selain memiliki skill bela diri, siswa juga akan memiliki karakter seorang ksatria yang berani, cakap, dan bermental baja.

2) Merpati Putih

Merpati Putih (MP) merupakan salah satu perguruan pencak silat bela diri tenaga kosong (PPS Betako) dan merupakan salah satu aset budaya bangsa, mulai terbebtuk aliran jenis bela diri ini pada sekitar tahun 1550-an dan perlu dilestarikan serta dikembangkan selaras dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi dewasa ini. Saat ini MP merupakan salah satu anggota Ikatan Pencak Silat seluruh Indonesia (IPSI) dan matrial arts Federation For World Peach (MAFWP) serta persekutuan pencak silat antar Bangsa atau PERSILAT (International Pencak Silat Federation). Arti dari Merpati Putih itu sendiri adalah suatu singkatan dalam bahasa jawa yaitu : ***Mersudi Patiting Tindak Pusakane Titising Hening*** yang dalam bahasa Indonesia berarti " Mencari sampai mendapat kebenaran dengan ketenangan" sehingga diharapkan seorang anggota Merpati Putih akan menyelaraskan hati dan pikiran dalam segala tindakannya. Selain itu PPS Betako Merpati Putih mempunyai motto : "Sumbangsihku tak berharga, namun keikhlasanku nyata".[12] Pada awalnya ilmu bela diri Pencak Silat ini

[12] . Rudianto, *"pemahaman Makna Merpati Putih:Telaan secara Holistik",* dalam Makalah, 1992, h 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hanya khusus diajarkan kepada Komando Pasukan Khusus di tiap kesatuan ABRI dan polisi serta Pasukan Pengawalan Kepresidenan (Paspampres).

3) Tapak Suci

Perguruan Seni bela diri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah atau disingkat Tapak Suci, berdiri 31 juli 1963 di kampung kauman. Yogyakarta keilmuan terdiri dari pembinaan ragawi dan non-ragawi, termasuk AL Islam dan Ke-Muhammadiyah-an. Motto dari Tapak Suci adalah "Dengan Imam dan Akhlak saya menjadi kuat, tanpa Iman dan Akhlaq saya menjadi lemah.[13] Tapak suci sebagai salah satu varian seni bela diri pencak silatjuga memiliki ciri khas yang bisa menunjukkan identitas yang kuat. Ciri khas tersebut dikembangkan melalui proses panjang dalam akar sejarah yang dilaluinya. Berawal dari aliran pencak silat Banjaran pada tahun 1872, aliran ini kemudian berkembang menjadi perguruan seni bela diri di Kuman Yogyakarta karena perpindahan guru (pendekarnya) yaitu KH. Busyro Syuhada.

4) Hikmatul Iman

Lembaga seni bela diri Hikmatul Iman (LSBI HI) merupakan perguruan bela diri yang didirikan oleh Dicky Zaenal Arifin di Bandung pada tanggal 20 april 1898, ada tiga materi yang diajarkan utama yang diajarkan yaitu tenaga dalam, tenaga metafisik, dan ilmu silat. LSBD HI merupakan perguruan

[13] ``"*Tapak perjalanan Panjang Tapak Suci*". Dalam Republika, 22 Maret1996, h 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan aliran Bela Diri tersendiri dan tidak berafiliasi dengan perguruan manapun.[14] Yayasan Hikmatul Iman adalah organisasi nirlaba yang didirikan pada 20 april 1989 di Bandung, pada awal berdirinya yayasan ini berdomosili di JL. Mohamad Toha no.113 Bandung hingga terakhir kali pada bulan September menetap di JL. Rajamantri satu no. 3 Bandung. Ilmu silat yang diajarkan di LSBD HI memiliki jurus-jurus yang berbeda dengan perguruan lain, diantaranya diajarkan teknik atau jurus-jurus dengan menggunakan senjata. Ada 18 senjata yang digunakan di LSBD HI selain itu ada satu senjata khas yang belum pernah diperkenalkan sebab terlalu berbahayanya dan senjata tersebut termasuk ke dalam senjata rahasia LSBD HI.

5) Pagar Nusa

Nama lengkap organisasi ini adalah Ikatan Pencak Silat Nahdhlatul Ulama, pagar nusa disingkat IPSNU Pagar Nusa sedangkan pagar nusa sendiri merupakan akronim dari Pagar NU dan Bangsa. Organisasi ini berstatus lembaga milik Nadhlatul Ulama yang penyelenggaraan dan pertanggungjawabnya sama sebagaimana lembaga-lembaga NU lainnya. Status resmi kelembagaan ini lah yang menjadikan Pagar Nusa wajib dilestarikan dan dikembangkan oleh seluruh warga NU dengan mengecualikan pencak silat atau bela diri lainnya. Segala kegiatan yang

[14] *"Pengaruh Perkembangan Karate di Indonesia atas Perkembangan Pencak Silat"*. Dalam Kompas, 17 Desember 1973, h 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berhubungan dengan pencak silat dan bela diri dengan segenap aspeknya dari fisik sampai mental, dari pendidikan sampai sistem pengamanan dan lain-lain merupakan bidang garapan lembaga ini.

6) Cepadi (Cepat Pembelaan diri)

Cepadi adalah seluruh nama perguruan pencak silat di Yogyakarta CEOADI merupakan singkatan dari cepat pembelaan diri, mula-mula cepadi diajarkan oleh Eyang Citro Mangkunegoro kepada muridnya al-Maghfurlah Eyang Muhammad Zain di Dagen Yogyakarta pertama kali 17 September 1922. CEPADI mempunyai prinsip yang biasa disebut trilogi CEPADI yaitu : cepat, tepat dan mantap maksudnya cepat dalam bertindak tepat dalam sasaran dan mantap gerakan. Adapun visi CEPADI adalah sebagai sarana olah raga dan seni, sebagai sarana untuk meraih prestasi, dan sebagai sarana dakwah Islamiyah.

D. Perguruan Pencak Silat Pernafasan Walet Putih Nasional

Menurut feery Lesmana dalam bukunya menjelaskan pengertian seni pencak silat yang kemudian diartikan sebagai seni, pencak dan silat. Seni berarti bergerak memakai pola langkah dengan diiringi music tradisonal pencak silat yang kemudian diartkian sebagai seni. Silat berarti menjalin hubungan silahturahmi dengan sesama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anggota pesilat, silat juga bisa menghubungkan atau mendekat dengan sang pencipta Allah SWT khususnya[15].

Boechori Ahmad Pendekar Tapak Suci di kota Jember, menurutnya akar dari kata "pencak" sebetulnya lain yaitu "*acak mancak*" berarti melompat ke kiri ke kanan dengan menggerakan tangan dan kaki. Sedemikian pula interpretasinya tentang arti "pencak" dan "silat" agak berbeda , "pencak" diartikan sebagai fitrah manusia untuk membela diri dan silat sebagai unsur yang menghubungkan gerakan dan pikiran.

Perguruan Pencak Silat Pernafasan Walet Putih Nasional Suatu organisasi dan perguruan yang ada di indonesia dan menpunyai cabang di setiap daerahnya termasuk di Surabaya, perguruan ini memililiki motto "Sehat lahir dan batin" yang hanya berserah diri kepada Allah untuk mendapatkan kesehatan lahir dan batin. Didalam organisasi ini memiliki seorang pemimpin yakni Ustadz Siswo Utomo ialah ustad yang bisa mengajak seseorang dan menyeruhkan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran islam. Cara beliau menyampaikan materi pesan dakwah kepada *mad'u* nya sangat jelas dan dapat di mengerti, mempunyai suara yang berwibawa membuat orang segan terhadapnya serta menyampaikan informasi dengan sangat jelas. Ustadz Siswo Utomo memiliki aplikasi yang berbeda untuk mengajak seseorang yakni dengan melalui seni bela diri, beliau mempunyai materi dakwah yaitu menyampaikan dan menjelaskan tentang filosofi jurus yang ada di perguruannya menurut islam, lalu mengajak semua anggotanya *berdzikir* untuk mendapatkan sehat lahir dan batin. Setelah anggotanya mendapatkan ilmu dengan cara berserah diri kepada allah maka

[15] Ferry Lesmana, *Silat Kumango-Belebus*, (Yogyakarta : Nusa Media, 2013), h. 2-3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ustadz Siswo Utomo mengajak anggotanya untuk mengobati masyarakat yang sedang sakit. Karena menurut beliau *dzikir* mempunyai banyak manfaat bisa digunakan untuk pengobatan secara non medis dan medis, digunakan untuk melindungi diri dari kejahatan fisik maupun non fisik. Manusia yang diberkahi dengan pengetahuan batin memandang dzikir senantiasa dan terus menerus mengingat Allah, sebagai metode yang paling efektif untuk membersihkan hati dan mencapai kehadiran Ilahi.

Arti dari *Dzikir* sendiri ialah amal dalam segala keadaan hati, dan rasa yang dapat mendekatkan diri kepada *maqam yaqin, musyahadah dan syuhud,* martabat dari segala gaib yaitu benteng Allah yang maha agung. Barang siapa yang masuk kedalamnya, menjadi amanlah ia dari segala dosa lahir dan batin[16]. (hadist Qudsi)

Adapun asal *dzikir* ialah merasakan lezat dan manis, maka apabila ias dudah meresap kepadamu tidak ada lain akibatnya melainkan *khusu'* dan *dumu'* (berlinang air mata, membakar segala kecelaan dalam hati dan rasa, dan yenggelam (dalam kenikmatan). Yang demikian itu alamat kemenangan. Dzikir dapat menyebabkan terbukanya hijab sehingga ia makrifat, melihat rahasia besar dan kaifat yang agung. Nabi SAW bersabda : "Dzikir dengan *laailaaha illaallah* tidak ada balasan baginya kecuali dibuka hijab oleh Tuhan sehingga kemerdekaan Tuhan baginya"

Syekh Muhammad Alwi al-Maliki al-Husani dalam kitabnya "*abwab al-faraj*" menjelaskan faedah dzikir sebagai berikut :

[16] Cecep Alba, *Tasawuf dan Tarekat* , (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 13-115

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Berdzikir mengenyahkan dan menghancurkan setan.
2) Berdzikir menjadi sebab Allah ridha kepada yang berdzikir.
3) Berdzikir menghilangkan kegalauan dan kerisauan hati.
4) Berdzikir mendatangkan ketenangan di dalam hati.
5) Berdzikir meningkatkan potensi (kekuatan) hati dan badan.
6) Berdzikir dapat menambah cahaya pada wajah dan hati.
7) Berdzikir mendatangkan rizqi.
8) Berdzikir menambah rasa kembali kepada Allah.
9) Berdzikir memberikan cahaya bagi orang yang melakukannya sewaktu didunia dan ketika berada dikuburnya
10) Berdzikir membangunkan hati dari kelalaian

Dikatakan oleh para ulama bahwa bagi satu kebaikan ada cahaya dalam hati, hiasan diwajah, kekuatan dibadan, keluasan dalam rezeki, kecintaan dalam hati, maknaya sesungguhnya Allah *Ta'ala* adalah lebih besar dari segala amal yang lain. Jangan ragu bahwa hati dapat berkarat sebagaimana besi dan barang logam lainnya, sedangkan cara membersihkannya adalah *dzikrullah*. Dzikir kepada Allah dapat membeningkan hati sehingga hati menjadi seperti cermin, apabila ia meninggalkan *dzikrullah* maka hatinya menjadi berkarat dan kotor. Hal yang membuat hati kotor ada dua perkara yang pertama adalah *al-gaflah* (lupa), dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang kedua adalah *ad-zanbu* (dosa), cara membersihkannya pun ada dua perkara yang pertama adalah *dzikrullah* dan yang ke dua *istighfar*[17].

Nama Zat, yakni Allah juga diucapkan dengan keras dengan salah satu cara berikut :

a) *Dzikir* dengan satu *dharb* (atau ketukan): sang Dzakir mestilah mengucapkan nama maha pengasih allahdengan kekuatan hati dan tenggorokan dengan cara tegas, keras serta memanjangkannya. Kemudian ia boleh berhenti untuk mengambil napas, dan kemudian melanjutkan lagi dzikir selama mungkin . Inilah dzikir yang sangat sederhana tetapi efektif dan indah
b) *Dzikir* dengan dua *dharb* sang dzikir duduk dalam posisi shalat (Vajrasan dalam istilah yoga), menghadap kiblat dan mengucapkan nama Allah sambil menoleh ke kiri sekali dan kedua kalinya mencaamkannya pada hati, ia mesti terus menerus mengulanginya tanpa henti. Ketukan mestilah dilakukan dengan sekuat-kuatnya agar hati terkena pengaruhnya dan kemudian menjadi tenang serta agar bisikan-bisikan jahat dapat dihilangkan.
c) *Dzikir* dengan tiga *dharb* sang dzikir mesti duduk bersila ia mengenakan ketukan ini sekali pada lutut kaki kanannya lalu pada lutut kaki kirinya dan terakhir pada hati ketukan ini mesti lebih kuat dan lebih keras.
d) *Dzikir* dengan empat *dharb* sang dzikir mesti duduk bersila ia mengenakan ketukan pertama pada lutut kaki kanannya, kemudian pada lutut kaki kirinya.

[17] Ibid hal 119

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di dalam seni bela diri ini diaplikasikan dengan berdzikir ketika berlatih dengan cara mengendalikan pernapasan. Metode yang digunakan ialah bahwa ketika berdzikir memperhatikan nafasnya, ketika menghembuskan napas ketika menghembuskan napas para anggota mengucapakan *La illaha* dengan diam dalam hatinya , dan ketika menarik napas mengucapkan *"ilallah"* serta terus mengulang-ngulang sampai gerakan jurus terakhir. Dzikir ini sangat efektif menghilangkan perasaan munafik dan bisikan-bisikan jahat , dan mempunyai aspek-aspek lainnya juga seperti di dalam perguruan atau organisasi ini yang di pimpin Oleh Ustad Siswo Utomo anggotanya bisa mengobati dengan cara mebaca dzikir[18].

E. Kajian Teori

Menurut Sunarto, yang dikutip dalam buku Pengantar Sosiologi, tindakan social, menurut Max Weber adalah tindakan manusia yang dapat mempengaruhi individu-individu lainnya dalam masyarakat serta mempunyai maksud tertentu, suatu tindakan social adalah tindakan yang dilakukan dengan mempertimbangkan perilaku orang lain dan berorientasi pada perilaku orang lain. Max Weber merumusksn sosiologi sebagai sebagai ilmu yang berusaha untuk menafsirkan dan memehamai tindakan social untuk sampao kepada penjelasan apa yang menyebabkan seseorang melakukan suatu tindakan . Definisi ini terkandung dalam dua konsep dasar didalamnya yaitu :

1. Konsep tindakan *social*

[18] Mir Valiuddin, *zikir dan kontemplasi dalam tasawuf* , (Bandung : pustaka hidayah 1997), h. 89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Konsep tentang penafsiran dan pemahaman

Tindakan sosioal yang dimaksudkan weber dapat berupa tindakan yang secara jelas diarahkan kepada orang lain, juga dapat berupa tindakan yang bersifat membatin atau bersifat subyektif yang mungkin terjadi karena pengaruh positif dari situasi tertentu atau berupa tindakan yang mungkin terjadi karena pengaruh oleh keadaan yang serupa dialakukan. Atau berupa persetujuan secara positif dalam situasi tertentu.

Weber mengemukakan lima ciri pokok yang menjadi sasaran penelitian sosiologi yaitu :

1. Tindakan manusia secara nyata menurut si pelaku, tindakannya tersebut mengandung makna yang subyektif.
2. Tindakan manusia secara nyata dan bersifat membatin sepenuhnya dan bersifat subyektif.
3. Tindakan yang mempengaruhi positif dari suatu situasi, tndakan yang sengaja diulang serta tindakan dalam bentuk persetujuan secara diam-diam.
4. Tindakan itu diarahkan kepada seseorang atau kepada beberapa individu
5. Tindakan itu memperhatikan tindakan orang lain terarah kepada orang lain itu.

Selain ciri-ciri tindakan *social* diatas, tindakan social juga memiliki ciri-ciri lain diantaranya adalah tindakan yang dibedakan dari sudut waktu, sehingga ada suatu tindakan yang diarahkan kepada waktu sekarang, wakrtu lalu dan waktu yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan datang. Dalam tindakan social yang menjadi sasaran tindakan social si pelaku dapat berupa sorang individu atau sekumpulan orang.

Max weber membedakan tindakan *social* ke dalam empat kategori berikut ini :

a. Zwerk *Rational*

Tindakan yang dilaksanakan setelah melalui tindakan matang mengenai tujuan dan cara yang akan ditempuh untuk meraih tujuan itu, jadi rasionalisme instrumental adalah tindakan yang diarahkan secara nrasional untuk mencapai suatu tujuan tertentu dan diterapkan dalam suatu situasi dengan suatu pluralitas cara-cara dan tujuan-tujuan dimana sipelaku bebas memilih cara-caaranya secara murni untuk keperluan efesiensi[19].

b. Wrek *Rational*

Tindakan social jenis ini hampir serupa dengan kategori atau jenis tindakan social rasional instrumental, hanya saja dalam *wrek rational*,tindakan-tindakan social ditentukan oleh pertimbangan atas dasar keyakinan individu pada nilai-nilai estasis, etis dan keagamaan, manakala cara-cara yang dipilih untuk keperluan efesiensi mereka karena tujuannya pasti, yaitu keunggulan.

c. Tindakan *Afektif*

Tindakan ini dilakukan seseorang berdasarkan perasaaan yang dimilikinya, biasanya timbul secara spontan karena mengalami suatu

[19] Zikri Fachrul Nurhadi, *Teori-teori komunikasi*, (Bogor :Penerbit Ghalia Indonesia, 2015), h. 126

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kejadian yang sebagain besar dikuasai oleh perasaan atau emosi tanpa perhitungan dan pertimbangan yang matang.

d. Tradisional *Action*

Tindakan *social* semacam ini bersifat rasional, namun sipelaku tidak lagi menghitungkan proses dan tujuannya terlebih dahulu, yang dijadikan pertimbangan adalah kondisi atau tradisi yang sudah baku dan manakala, baik itu cara-caranya dan tujuan-tujuannya adalah sekedar kebiasaan. Perilaku individu seperti juga perilaku *social* lainnya, dapat dianggap bagian dari apa yang disebut weber tindakan *social.*

kedua dari weber adalah konsep tentang hubungan antar hubungan *social* dimana dalam konsep yang dijelaskan weber yang dijelaskan Weber tentang antar hubungan *social* didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh beberapa pelaku yang berbeda dengan syarat tindakan tersebut mengandung makna dan di hubungkan serta darahkan kepada tindakan orang lain. Ketika terdapat sekumpulan orang yang sedang bersama-sama tetapi tidak ada saling menyesuaikan antara orang satu dengan orang lainnya maka disitu tidak dianggap sebagai antar hubungan social. Krena tidak semua kehidupan bersama-sama memenuhi syarat sebagai antar hubungan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

No	Nama Dan Judul Penelitian	Tempat dan Tahun Penelitian	Kesimpulan Penelitian	Aspek yang berbeda dan persamaan
1.	Santi Udji Djajarti, "Dakwah dan Perguruan Pencak Silat Margalayu (Study tentang bentuk amalan pada Anggota Remaja Di Waringin Kecamatan Wonokromo-Kodya Surabaya)"	Fakultas Dakwah Surabaya IAIN Sunan Ampel Surabaya	Dalam rumusan masalahnya ia mengungkapkan bagaimana pelaksannaa dakwah yang ada pada anggota remaja diwaringin dan bagaimana peran PPS Margalayu dalam pembinaan mental keagamaan anggota dalam melaksanakan ibadah. Kesimpulan dari peneliti tersebut adalah segala proses ajaran PPS Margalayu yang dilakukan dan disampaikan kepada para anggotanya dari proses memasuki sampai amalan-amalan serta bentuk ajarannya sangatlah sederhana, lembut dan baik sehingga tidak terasa seoseorang telah melakukan aturan dan ajaran tanpa adanya rasa beban dan keterpaksaannya dihati para anggota.	a). Sama-sama meneliti tentang dakwah Seni Bela Diri b). perbedaannya adalah metode yang digunakan dan dakwahnya hanya untuk anggotanya saja tidak denga masyarakat sekitar.
2.	Suwaryo, SH , "peranan Organisasi Perguruan Seni bela Diri Pencak Silat Dikabupaten	Universitas Dipenegoro Semarang Tahun 2008	Peranan Oraganisiasi perguruan seni bela diri pencak silat yang ada di kabupaten banjarnegara provensi jawa tengah	a).Persamaannya ialah sama-sama meneliti tentang dakwah melalui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Banjarnegara”		sebagai sarana non panel dalam upaya meminimalisasi kejahatan belum dapat terlaksana dengan optimal yaitu dengan adanya kendala-kendala yang dihadapinya. Upaya penanggulan kejahatn masih bertumpu pada aparat penegak dengan menggunakan sarana penal	Seni Bela Diri. b). Perbedaannya adalah penelitian ini fokus di dalam kejahatan,berbeda dengan penelitian penulis yang tidak bertumpu kepada aparat pengak hukum.
3.	Wahyuning Suryati S.pd , “Nilai-Nilai pendidikan Pencak Silat Persaudaran Setia Hati Tarate Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Bagi Siswi Di SMA Kusuma Tatarate Madiun”	Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN pada tahun 2000	Organisasi PHT atau suatu organisasi bela diri pencak silat yang bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat berperan dalam masyarakat untuk mencapai cita-cita tersebut. Maka PHST menanamkan nilai-nilai pendidikan yaitu a) Persaudaraan b) Olahraga c) Beladiri d)Kerohanian	a). Persamaannya ialah organisasi ini memiliki tujuan yang sama yang akan dicapai bersama bagi para anggotanya, begitupun dengan PPsP WPN memiliki tujuan bersama untuk dicapai bersama. b). Perbedaannya adalah metode dakwahnya
4.	Hendri Tri Jatmika, “ Perilaku Social Anggota Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Tarate di Desa Sanggarahan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk”	Fakultas Dakwah Jurusan Sosiologi IAIN Sunan Ampel Surabaya 2011	Dari hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa perilaku mereka lakukan atas dasar respon dari tingkah laku kelompok lain yang menghina organisasi atupun masalah individu. Menurut masyarakat anggota persaudaraan Setia Hati Tarate di Desa Sanggarahan mempunyai perilaku yang positif.	a). Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang pencak silat seni bela diri. b). Perbedaannya dari segi tingkah laku anggotanya terhadap yang menghina perguruan ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id